

## **RINGKASAN**

**ANALISIS KUANTITATIF BERKAS REKAM MEDIS PADA KASUS BEDAH DI RSUD DR ISKAK TULUNGAGUNG TRIWULAN I TAHUN 2021** Danang Eko Saputro R, NIM G41171986, Tahun 2021, 187 hlm., Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Demiawan R.P.M., S.S.T., M.Kes. (Pembimbing I)

RSUD Dr Iskak Tulungagung merupakan rumah sakit tipe B pendidikan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung. Jumlah pasien rawat inap yang berkunjung di RSUD Dr Iskak Tulungagung mencapai 34.561 pasien. Setelah melakukan observasi salah satu jumlah tertinggi pasien rawat inap yaitu pada pasien kasus bedah. Kasus bedah setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Berdasarkan data rumah sakit, jumlah kunjungan pasien kasus bedah mengalami peningkatan. Jumlah kunjungan pasien kasus bedah pada tahun 2018 mencapai 5.362 pasien, tahun 2019 mencapai 5.780 pasien, sedangkan tahun 2020 mencapai 4.804 pasien. Pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya kunjungan pasien menurun disebabkan adanya pandemi Covid-19.

RSUD Dr Iskak Tulungagung memiliki ruang perawatan rawat inap khusus untuk pasien bedah yaitu ruang Anggrek dan Cempaka. Peningkatan jumlah pasien kasus bedah yang dirawat akan menyebabkan peningkatan dalam menganalisa ketidaklengkapan berkas rekam medis. Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis dapat diakibatkan oleh banyaknya berkas rekam medis yang tidak seimbang dengan perekam medis dan kurangnya kedisiplinan petugas kesehatan dalam pengisian ke dalam rekam medis. Tidak lengkapnya informasi kesehatan dalam rekam medis rawat inap akan mengakibatkan sulitnya identifikasi riwayat penyakit terdahulu dan berisiko untuk terjadinya salah pengobatan. Data dan informasi rekam medis harus lengkap agar dari waktu ke waktu sebagai alat komunikasi yang berkesinambungan yang berguna bagi rumah

sakit. Untuk mengetahui tingkat kelengkapan rekam medis diperlukan analisis kuantitatif pada berkas rekam medis.

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis kuantitatif berkas rekam medis kasus bedah di RSUD Dr Iskak Tulungagung. Jenis penelitian dengan deskriptif kuantitatif. Hasil yang didapatkan Angka kelengkapan pada review identifikasi terdiri atas item nama, nomor rekam medis, dan jensi kelamin sudah mencapai 100%. Angka ketidaklengkapan tertinggi pada review laporan penting terjadi pada pengkajian awal pasien rawat inap sebanyak 9 (0,94%) berkas rekam medis. Angka ketidaklengkapan tertinggi pada review autentifikasi terjadi pada pengkajian awal pasien rawat inap sebanyak 9 (0,94%) berkas rekam medis. Angka ketidaleengkapan pada review cara pencatatan terjadi pada kelengkapan penulisan tanggal, jam, dan tahun sebanyak 18 (0,39%).